

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT CEPAT AMAN OLEH MASYARAKAT DI PT PEGADAIAN CABANG KALIANYAR

Lustiowati¹, Joko Priyono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

jokopriyono@untag-sby.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to look at the variable of customer income, the number of customer dependents, and customer education level on demand for Secure Fast Credit (KCA). This research was conducted at PT Pegadaian Kalianyar Branch. The type of data used in this study using primary data. The data is collected through a list of questions (questionnaires) filled out by customers of the PT Pegadaian Kalianyar Branch. The samples in the study as many as 99 respondents using sampling techniques conducted by using the slovin formula. The method used in this study is quantitative and uses multiple linear analysis methods using SPSS 16 computer program. Based on the results of the estimates showed that the variable income of customers, the number of customer dependents, the level of education of customers positively and significantly on the demand for Secure Fast Credit PT Pegadaian Kalianyar Branch. Based on the results of the T-test variable customer income is the variable that most variables the demand for Secure Fast Credit at PT Pegadaian Kalianyar Branch with a value of 6,304 and a significant value of 0.000.

Keywords: *customer income, number of customer dependents and customer education level*

1. Pendahuluan

Tujuan Negara yang dirumuskan dalam tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana telah digariskan dalam UU no. 25/2004 yang mengatur tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang pada hakikatnya adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata baik materil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Upaya mewujudkan tujuan Negara tersebut diatas,

salah satunya adalah melaksanakan Pembangunan.

Pelaksanaan Pembangunan membutuhkan dana yang cukup besar, bantuan dana tersebut berasal dari APBN dan bantuan dana luar Negeri. Selain itu juga berasal dari faktor Lembaga Keuangan. Lembaga keuangan di Indonesia terdiri dari dua yaitu, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Kedua lembaga ini selain memiliki fungsi untuk menyalurkan dana kepada

masyarakat untuk memberikan pelayanan terbaik dalam bidang kredit.

Menurut Jannah, S.A (2017,01) peranan pegadaian sangat diperlukan dalam rangka mendorong kegiatan pembangunan, ini sesuai dengan peraturan pemerintah No. 10 tahun 1983 tentang sifat Badan Milik Negara. PT Pegadaian juga sangat diminati oleh masyarakat terkhususnya di daerah Kaliyantar, manfaatnya juga dapat dirasakan seperti fasilitas serta syarat yang disediakan memberikan rasa nyaman bagi masyarakat saat datang ke kantor PT Pegadaian.

Begitu pula dengan perkembangan jumlah permintaan kredit yang disalurkan oleh PT Pegadaian Cabang Kaliyantar meningkat dalam tiga tahun terakhir. Dapat dilihat pada table 1.1 di bawah ini.

Table 1.1
Perkembangan Jumlah Permintaan Kredit Yang di Salurkan PT Pegadaian Kantor Cabang Kaliyantar Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Kredit
2016	Rp 9.696.546.768
2017	Rp 10.254.567.888
2018	Rp 9.989.099.567

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Meningkatnya jumlah permintaan kredit oleh masyarakat memberi peluang bagi PT Pegadaian sebagai alternative untuk menyalurkan kredit pada masyarakat terkhusus bagi masyarakat golongan menengah kebawah yang kurang

mendapatkan fasilitas kredit dari perbankan.

KCA (Kredit Cepat Aman) adalah kredit dari PT Pegadaian dengan sistem gadai yang pengambilannya dilakukan dengan membayar uang pinjaman dengan sewa modal dan diberikan kepada semua golongan nasabah. Baik untuk kebutuhan konsumtif maupun untuk kebutuhan produktif.

Perkembangan jumlah yang disalurkan melalui gadai KCA kepada masyarakat di PT Pegadaian Kantor Cabang Kaliyantar rata-rata meningkat. Berikut ini adalah data perkembangan jumlah permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) yang disalurkan oleh PT Pegadaian (Persero) Cabang Kaliyantar Tahun 2016-2018:

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) yang Disalurkan PT Pegadaian Cabang Kaliyantar Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Kredit
2016	Rp 9.801.770.000
2017	Rp 8.000.768.900
2018	Rp 9.967.000.000

Sumber : Laporan Tahunan PT Pegadaian 2018

Dalam menentukan jumlah penyaluran kredit gadai, Pegadaian dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal. Faktor internal seperti tingkat sewa modal dan faktor eksternal seperti

memperhatikan kondisi perekonomian melalui kebijakan moneter yaitu suku bunga, tingkat inflasi atau tingkat pendapatan masyarakat, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga. Sehingga Pegadaian diharapkan lebih selektif di dalam memberikan aliran dana kreditnya untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dana tunai secara cepat.

Berdasarkan hal diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah 1). Seberapa besar pengaruh pendapatan nasabah terhadap permintaan kredit cepat aman. 2). Seberapa pengaruh jumlah tanggungan nasabah terhadap permintaan kredit cepat aman, 3). Seberapa pengaruh tingkat pendidikan terhadap permintaan kredit cepat aman.

2. Tinjauan pustaka

Penelitian ini didasari oleh teori permintaan uang, sisi permintaan kredit dipengaruhi oleh tingkat bunga, deficit, anggaran pemerintah, kepercayaan, konsumen, tingkat keuntungan perusahaan dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini permintaan kredit cepat aman (KCA) sebagai (Y), Pendapatan Nasabah (X1), Jumlah Tanggungan Nasabah (X2), Tingkat Pendidikan Nasabah (X3).

2.1. Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi sering disebut juga dengan gaji. Gaji adalah hasil yang diterima baik berupa uang maupun jasa atas penggunaan kekayaan (jasa manusia) sebagai pekerjaan yang telah dikerjakan berdasarkan profesinya. Dalam teori permintaan Keynes, terutama untuk tujuan transaksi menyatakan bahwa permintaan tergantung pendapatan. Makin tinggi pendapatan, maka semakin besar keinginan akan uang kas. Hal ini dapat dilihat dari perilaku masyarakat yang tingkat pendapatannya tinggi, biasanya akan melakukan transaksi yang lebih banyak dibandingkan masyarakat yang pendapatannya lebih rendah. Artinya bila pendapatan meningkat, maka pengeluaran semakin banyak pula, sehingga permintaan untuk transaksi meningkat.

2.2. Jumlah Tanggungan

banyaknya jumlah anggota dalam suatu keluarga atau rumah tangga mengindikasikan banyaknya jiwa yang harus ditanggung. Semakin besar jumlah anggota keluarga maka semakin berat pula beban yang akan ditanggung termasuk untuk memenuhi kebutuhan masing-masing anggota keluarga, baik untuk pendidikan anak dan terutama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga dengan sendirinya akan menambah tingkat konsumsi keluarga, dengan semakin meningkatnya konsumsi

keluarga, mereka berpotensi lebih sering mengambil kredit untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

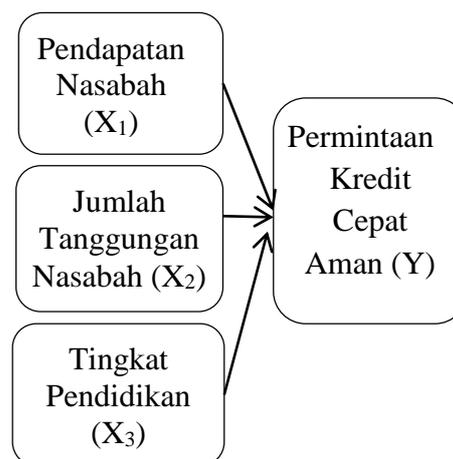
2.3. Tingkat Pendidikan

Para pelaku ekonomi memandang modal fisik sebagai faktor yang paling menentukan dan menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan telah merekomendasikan bahwa tingkat pertumbuhan modal di Negara berkembang harus ditingkatkan. Untuk itu, yang ditujukan untuk mempercepat proses pertumbuhan pengetahuan serta keahlian dan keterampilan dari manusia maupun tenaga kerja dalam proses pembangunan. Pendidikan juga dikatakan sebagai modal manusia

2.4. Hipotesis

- 1) Diduga pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman di PT Pegadaian Cabang Kalianyar.
- 2) Diduga jumlah tanggungan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman di PT Pegadaian Cabang Kalianyar.
- 3) Diduga tingkat pendidikan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit cepat aman di PT Pegadaian Cabang Kalianyar.

2.5. Kerangka Pikir



3. Metode penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka ada dua variable yang digunakan yaitu:

1) Variabel Dependent (Y)

Variabel Dependent adalah variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Permintaan Kredit Cepat Aman. Permintaan kredit cepat aman adalah jumlah kredit atau pinjaman yang diterima oleh nasabah dari PT Pegadaian Cabang Kalianyar berupa uang dengan memberi jaminan berupa barang atau benda yang pelunasannya ditentukan oleh PT Pegadaian yang diukur dalam (jutaan rupiah).

2) Variabel Independent (X)

- a. Pendapatan nasabah (X1) adalah penghasilan yang diterima oleh nasabah berupa gaji atau upah sebagai imbalan atas pekerjaan atau jasa

mereka yang diukur dalam (jutaan rupiah).

b. Jumlah tanggungan (X_2) adalah jumlah tanggungan dalam keluarga, yaitu baik mereka keluarga atau bukan yang biaya hidupnya masih ditanggung oleh nasabah yang diukur dalam (orang).

c. Tingkat pendidikan (X_3) adalah suatu kondisi jenjang pendidikan formal yang dimiliki oleh nasabah. variabel ini menggunakan Variabel Dummy. Variabel Dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: Jenis kelamin, pendidikan, agama dan lain-lain). variabel ini merupakan Variabel Dummy dengan dua kemungkinan dimana:
 $D = 0$; Bila berpendidikan tidak tamat SMA

$D = 1$; Bila berpendidikan tamat SMA

Semakin tinggi tingkat pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat, pendapatan dengan pendidikan tidak lulus SMA akan berpengaruh dalam pengambilan kredit di pegadaian di karena memiliki keterbatasan mengenai pengetahuan dan minim pendapatan jadi masyarakat yang pendidikan tidak lulus SMA mengambil kredit dengan jumlah sedikit, sedangkan masyarakat yang memilki pendidikan tamat SMA meiliki pengetahuan yang

sangat luas dan memiliki pendapatan yang lebih banyak.

4. Model Regresi

Uji analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antar variable-variabel bebas dalam hal ini pendapatan nasabah (X_1), jumlah tanggungan (X_2), dan tingkat pendidikan (X_3) dengan variable terikatnya yaitu permintaan kredit cepat aman PT Pegadaian (Y). semua variable tersebut dapat dirangkum dalam fungsi berikut: $Y=f(X_1, X_2, X_3)$.

Berikut ini merupakan rumus metode regresi linier berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Permintaan Kredit Cepat Aman PT Pegadaian (Jutaan Rupiah)

β_0 = Konstanta

X_1 = Pendapatan nasabah (Jutaan Rupiah)

X_2 = Jumlah Tanggungan (orang)

X_3 = Tingkat Pendidikan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variable independent

e = Error term

5. Hasil dan Pembahasan

Keseluruhan model dalam studi ini diestimasi dengan menggunakan paket program SPSS 16 dengan spesifikasi model sebagai berikut:

5.1. Uji Regresi linier berganda

Output Hasil Regresi

$Y = 210429,821 + 0,516(X_1) + 417854,313(X_2) + 753635,165(X_3) + e$		
Std. Error = (284668,721) (0,082) (124465,423) (323409,865)		
Uji T =	6,304	3,357 2,330
Sig. =	(0,000)	(0,001) (0,022)
Uji F =	92,583	
Sig. =	(0,000)	
R	= 0,863	
R ²	= 0,745	

Keterangan:

Signifikan pada $\alpha = 5\%$

Sumber: Hasil pengolahan data primer dengan SPSS

Dari hasil estimasi diatas dijelaskan bahwa pengaruh variabel-variabel bebas yaitu pendapatan nasabah, jumlah tanggungan nasabah, dan pendidikan nasabah terhadap variabel terikat yaitu permintaan kredit sebagai berikut:

1) $\beta_0 = 210.429,821$

Konstanta regresi ini menunjukkan bahwa apabila variabel pendapatan nasabah, jumlah tanggungan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah dianggap tetap (konstan) maka akan terjadi peningkatan pada permintaan kredit sebesar Rp 210.429,821.

2) $\beta_1 = 0,516$

Koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan pada

pendapatan sebesar Rp 1 dan variabel yang lain dianggap tetap maka akan terjadi peningkatan pada permintaan kredit sebesar Rp 0,516.

3) $B_2 = 417.854,313$

koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan pada jumlah tanggungan nasabah sebesar 1 orang dan variabel yang lain dianggap tetap maka akan terjadi peningkatan pada permintaan kredit Rp 417.854,313.

4) $B_3 = 753.635,165$

koefisien regresi ini menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan pada tingkat pendidikan sebesar 1 dan variabel yang lain dianggap tetap maka akan terjadi peningkatan pada permintaan kredit Rp 753.635,165.

5.2. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji T ditentukan dengan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui bahwa t_{tabel} diperoleh berdasarkan ($\alpha: n-k-1$) maka diperoleh:

- 1) Pendapatan nasabah dengan signifikan 5% dan $df = 95$ sehingga t_{tabel} diketahui sebesar 1,665 maka $t_{hitung} 6,304 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka

berdasarkan hasil pengolahan data berarti sesuai dengan hipotesis dimana variabel pendapatan nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman artinya apabila pendapatan meningkat maka permintaan kredit akan meningkat pula.

- 2) Jumlah tanggungan nasabah dengan signifikan 5% dan $df = 95$ sehingga t_{tabel} diketahui sebesar 1,665 maka $t_{hitung} 3,357 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka berdasarkan hasil pengolahan data berarti sesuai dengan hipotesis dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman artinya apabila jumlah tanggungan nasabah meningkat maka permintaan kredit akan meningkat pula.
- 3) Tingkat pendidikan nasabah dengan signifikan 5% dan $df = 95$ sehingga t_{tabel} diketahui sebesar 1,665 maka $t_{hitung} 2,330 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka berdasarkan hasil pengolahan data berarti sesuai dengan hipotesis dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman artinya apabila tingkat pendidikan nasabah meningkat maka permintaan kredit akan meningkat pula..

2. Uji F

Dengan kriteria pengujian berdasarkan nilai signifikansi SPSS:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui bahwa F_{tabel} diperoleh berdasarkan (df_1, df_2) dimana:

$$df_1 = k - 1 \quad : n = \text{banyak sampel}$$

$$df_2 = n - k \quad : k = \text{jumlah variabel bebas}$$

dan terikat berdasarkan data diatas dengan nilai signifikan 0,01 dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (92,583) > F_{tabel} (3,99)$, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X1), jumlah tanggungan (X2) dan pendidikan (X3) secara bersama-sama (keseluruhan) mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT Pegadaian (Y).

3. Uji R^2

Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 – 1 artinya semakin nilai R Square mendekati 1 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat akan semakin kuat. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS koefisien determinasi dapat dilihat memnunjukkan bahwa variabel pendapatan nasabah, jumlah tanggungan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah berpengaruh terhadap permintaan kredit sebesar 74,5% sedangkan sisanya ($100\% - 74,5\% = 25,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian dengan SPSS untuk uji T menunjukkan bahwa variabel pendapatan, jumlah tanggungan dan pendidikan nasabah berpengaruh positif terhadap variabel permintaan kredit dan signifikan, maka berdasarkan hasil pengolahan sesuai dengan hipotesis yang ada.
- 2) Berdasarkan hasil uji T variabel pendapatan nasabah adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap permintaan Kredit Cepat Aman di PT Pegadaian Cabang Kalianyar dengan nilai t_{hitung} 6,304 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dengan menggunakan signifikan sebesar 5%.
- 3) Hasil pengujian dengan SPSS untuk Uji F menunjukkan bahwa variabel Independent yaitu pendapatan nasabah, jumlah tanggungan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Dependent yaitu permintaan kredit.
- 4) Hasil pengujian dengan SPSS menunjukkan bahwa pendapatan nasabah, jumlah tanggungan nasabah dan tingkat pendidikan nasabah berpengaruh terhadap permintaan kredit sebesar 74,5% sedangkan sisanya

25,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Daftar Pustaka

- Andrianto. 2020.” *Manajemen kredit: teori dan konsep bagi bank umum*”. Pasuruan: Cv. Penerbit qiara media.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aziz, Mukhlis. 2013. “*Analisis Jumlah Nasabah, Harga Emas, dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Golongan C pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo*”. Malang: Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Jawa Timur dalam angka. Kota Surabaya.
- Chabibah. 2010. “*Pendapatan nasional*”. Semarang: Alprin.
- Fauzukhaq, Muhammad fadlillah, Luthfan darma prasetia, dan akhmad akbar. 2019.” *Perputaran uang di Indonesia: peran uang elektronik, volume transaksi elektronik dan jumlah mesin EDC*”. Jakarta: Jurnal ilmiah UIN Syarif Hidayatullah.
- Jannah. Sinta Ardhillatul. 2017. *Pengaruh Promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat investasi logam mulia pada pegadaian unit pembantu syariah pasar III muara enim*”. Jurnal ilmiah UIN Raden fatah.
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Erlangga.
- Latifah, Mughni. 2013. “*Analisis Permintaan Kredit Gadai PT Pegadaian Di Indonesia*”. Makasar: Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Ningsih, setia. Dan hendra dukalang. 2019.” *Penerapan metode suksesif*

- interval pada analisis regresi linier berganda*". Gorontalo: Jurnal ilmiah IAIN Sultan Amai. 1(1).
- Nuryanto, dan Zulfikar bagus pambuko. 2018. "*Eviews untuk anALISIS ekonometrika dasar aplikasi dan interpretasi*". Magelang: Unimmva press.
- Pranata. 2013. "*Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Status Pekerjaan, Jangka Waktu Kredit dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit*". Surakarta: Jurnal Ilmiah Universitas Slamet Riyadi.
- Purwanto. Agung. Dan Muhammad taftazani. 2018." *Pengaruh jumlah tanggungan terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga pekerja K3l universitas padjadjaran*". Jurnal pekerja sosial universitas padhjadhjaran 1(2).
- Raharjo, Sugeng. 2011. "*Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Nasabah, Status Pekerjaan Nasabah, Jangka Waktu Kredit Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit Ppada Nasabah Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri*". Surakarta: Jurnal Ilmiah STIE. 19(17).
- Ramadayanti, Ana. 2019. "*Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan riset pasar*". Jakarta: PT Elex media komputindo.
- Santoso, singgih. 2019. "*mahir statistic parametric*". Jakarta: P telex media komputindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. "*Metode Penelitian dan Pengembangan*", Bandung: Alfabeta.

www.pegadaian.co.id

